

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sasaran Pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Pendidikan sebagai penyiapan warga negara yang baik. Tentu saja istilah baik disini bersifat relatif sesuai dengan tujuan nasional masing-masing bangsa, oleh karena masing-masing bangsa falsafah hidup yang berbeda-beda. Jadi, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Tirtarahardja, 2005:1)

Untuk mengembangkan potensi peserta didik seperti kekuatan spiritual, keagamaan , pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan diperlukan Bahasa. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang orang lain. Selain itu pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mampu mengemukakan gagasan, dan persaaan, partisipasi dalam masyarakat, dan bahkan menemukan serta menggunakan kemampuan analistis dan imajinatif yang ada pada dirinya.

Dalam pendidikan, peserta didik telah mempelajari berbagai macam pembelajaran bahasa salah satunya yaitu Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami atau menghasilkan teks lisan, dan tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam Bahasa Inggris.

Pembelajaran Bahasa Inggris mencakup 4 aspek yang harus dipelajari yaitu speaking (berbicara), writing (menulis), listening (mendengarkan), dan reading (membaca). Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk jenjang pendidikan dasar telah ditetapkan Standar Kompetensi Kelulusan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris SD/MI yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan yang mencakup keempat aspek tersebut yaitu: (1) Mendengarkan meliputi memahami instruksi, informasi, dan cerita sangat sederhana yang disampaikan secara lisan dalam konteks kelas, sekolah, dan lingkungan sekitar. (2) Berbicara meliputi mengungkapkan makna secara lisan dalam wawancara interpersonal dan transaksional sangat sederhana dalam bentuk intruksi dan informasi dalam konteks kelas, sekolah, dan lingkungan sekitar. (3) Membaca meliputi membaca nyaring dan makna dalam instruksi, informasi, teks

fungsional pendek, dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana yang disampaikan secara tertulis dalam konteks kelas, sekolah, dan lingkungan sekitar.

(4) Menulis meliputi menulis kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sangat sederhana dengan ejaan dan tanda baca yang tepat (Permendiknas No 22 dan 23 tahun 2006).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 08 Dau Malang terdapat masalah dalam pelajaran Bahasa Inggris yaitu kemampuan siswa dalam membaca masih kurang misalnya, siswa mengalami kesulitan untuk mengucapkan pelafalan yang benar, kesulitan untuk mengartikan kata-kata asing yang belum didengar, dan kesulitan membaca dengan kalimat panjang sehingga mereka membaca kalimat tersebut masih dengan mengeja satu persatu setiap kata. Dari permasalahan diatas sangat mempengaruhi hasil belajar membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan data hasil belajar sebelum dilaksanakan PTK dari jumlah siswa sebanyak 26 siswa yang sudah tuntas belajar dalam kemampuan membaca hanya 4 siswa (15%), sedangkan 22 siswa (85%) belum tuntas. Penyebab masalah tersebut adalah guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Untuk itu perlu dicari pemecahan masalah dalam menentukan cara pembelajaran yang tepat yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, dengan tetap mempertimbangkan kondisi-kondisi di dalam kelas. Semuanya dimaksudkan untuk memperoleh cara pembelajaran yang tepat bagi seluruh siswa. Oleh karena itu, peneliti bermaksud menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa dan meningkatkan kelancaran membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Agar minat membaca siswa meningkat, seorang guru memerlukan media pembelajaran yang tepat dan menarik (<http://tkkadangtercinta.wordpress.com/2010/membaca-melalui-media-big-book-yang-mudah-dipahami-oleh-anak-usai-4-6-tahun/>).

Beberapa media sederhana yang dapat dikembangkan atau digunakan oleh guru *EYL (English for Young Learners)* : (1) *circular card*, media ini digunakan untuk memperkenalkan kosa kata baru atau pola kalimat baru dan untuk memantapkan pemahaman yang sudah diajarkan. (2) *flip card*, media ini digunakan untuk mengajarkan benda *singular* dan *plural* dan bisa dipakai untuk memperkenalkan konsep *a few* and *a lot of*. (3) *flash card*, biasanya digunakan untuk memperkenalkan kosakata baru, dilafalkan, kemudian dilatihkan dengan melihat sepintas. (4) *realia*, digunakan untuk mendeskripsikan suatu benda (Suyanto, 2010 107-110). (5) *big book* digunakan untuk memperkenalkan tata bahasa, kosa kata, dan membaca yang dapat dikemas dalam bentuk cerita (Suyanto, 2010: 104).

Big book adalah media pembelajaran yang digunakan untuk memperkenalkan konsep-konsep tentang membaca, tata bahasa, dan kosa kata yang dikemas dalam bentuk cerita (Suyanto, 2010: 104). Pembelajaran membaca Bahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar merupakan kegiatan di mana siswa menyimak bahasa lisan dengan pelafalan dan intonasi yang jelas dan benar. Kegiatan membaca memerlukan media pembelajaran yaitu *big book*. *Big book* merupakan media pembelajaran yang benar-benar tepat untuk kegiatan membaca. Siswa dapat membaca bersama-sama atau berkelompok, bahkan bisa untuk

kegiatan membaca secara individu (Suyanto, 2008 : 129).

Pada November 2010, Aisyah menggunakan media big book sebagai Penelitian di Taman Kanak-Kanak pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Setelah menggunakan media big book sebagai media pembelajaran, dari 28 siswa terdapat 4 siswa (14%) yang belum bisa membaca dan menulis . (<http://tkkadangtercinta.wordpress.com/2010/membaca-melalui-media-big-book-yang-mudah-dipahami-oleh-anak-usai-4-6-tahun/>).

Big book memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai media pembelajaran. Kelebihan menggunakan media big book yaitu bisa digunakan sebagai media cerita untuk melancarkan kegiatan membaca siswa dalam mengenal huruf, kata, dan kalimat. Big book berisikan gambar-gambar dan tema-tema yang disukai oleh siswa sehingga siswa akan lebih tertarik membaca dan membuka big book. Selain itu big book mempunyai kelemahan yaitu memerlukan persiapan dan perencanaan yang dilakukan sebaik mungkin sebelum media digunakan agar perhatian siswa tidak jauh dari media yang digunakan dan pembuatan media cenderung lama hanya dibuat secara manual.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk menerapkan media big book dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya pada materi membaca dengan judul **“Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Bahasa Inggris Kelas 3 SD Muhammadiyah 08 Dau Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media big book untuk meningkatkan hasil belajar membaca Bahasa Inggris kelas 3 SD Muhammadiyah 08 Dau Malang?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar membaca Bahasa Inggris kelas 3 SD Muhammadiyah 08 Dau Malang setelah menggunakan media big book?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media big book untuk meningkatkan hasil belajar membaca Bahasa Inggris kelas 3 SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar membaca Bahasa Inggris kelas 3 SD Muhammadiyah 08 Dau Malang dengan menggunakan media big book.

1.4 Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jika Pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media *Big book*, maka dapat meningkatkan hasil belajar membaca Bahasa Inggris kelas 3 SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap pembelajaran Bahasa Inggris utamanya dalam meningkatkan hasil belajar dalam aspek membaca. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran Bahasa Inggris.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Proses pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama meningkatkan hasil belajar dalam kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

b. Bagi guru

Memberi masukan kepada guru, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Inggris, bahwa menggunakan media big book dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan kreatif.

c. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pembelajaran Bahasa Inggris sehingga dapat menambah cakrawala pengetahuan, khususnya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan belajar siswa dalam membaca pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

d. Bagi peneliti lainnya

Memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya agar dalam mengadakan penelitian lebih memfokuskan pada upaya peningkatan hasil belajar dalam kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

1.6 Batasan Istilah

1. Big book atau buku besar adalah media pembelajaran yang digunakan untuk memperkenalkan konsep-konsep tentang membaca, tata bahasa, dan kosa kata yang dikemas dalam bentuk cerita (Suyanto, 2010: 104)

2. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2006: 22). Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Hasil belajar yang dinilai dari penelitian ini adalah hasil belajar dalam kemampuan membaca. Hasil belajar diperoleh dari tes membaca dengan memberikan penilaian terhadap 4 aspek kriteria dalam keterampilan membaca yaitu lafal, intonasi, kelancaran, dan kecepatan yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran.
3. Membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk memahami simbol yang digunakan untuk berkomunikasi. Tujuan membaca yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis (Hairuddin, 2007: 22-23).